



RTM²⁰²² 2023

**Program Studi Administrasi Rumah Sakit
Program Sarjana**



Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**

Sistem Penjaminan Mutu Internal



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2022/2023**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Senin, 25 September 2023
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan iinstit kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan iinstit dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja iinstitute kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini iinstit untuk meninjau iinstit pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan iinstitute dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan iinstitu-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada iinstituteiii.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan iiii nstit dan menghasilkan iiii nstitute yang positif untuk kemajuan iinstitute kita tercinta.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN	1
Standar Isi Pembelajaran	2
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan	7
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	16
Standar Proses Penelitian	17
Standar Pelaksanaan Penelitian	23
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	31
Standar Pelaksanaan Pengabdian	32
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	38
Standar Kemahasiswaan.....	39
Standar Kerjasama.....	46
Standar Visi Dan Misi	52
Standar Sarana Dan Prasarana.....	59
Standar Pembiayaan dan Keuangan	65



AKADEMIK STANDAR



Standar Isi Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Program Adminsitration Rumah Sakit Program Rumah Sakit						
1 Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana belum memiliki kelas internasional yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.	1 Program Studi Adminstrasi Rumah Sakit Program Sarjana belum memenuhi harapan pemangku kepentingan terkait penyediaan kelas internasional berbahasa Inggris.	1 Proses pembelajaran belum sesuai standar internasionalisasi karena belum tersedia kelas dengan bahasa Inggris sebagai pengantar	1 Program studi perlu menyiapkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi dosen sebelum membuka kelas internasional.	1 Menyusun dan menghadirkan kelas internasional dengan pengantar bahasa Inggris untuk mata kuliah inti.	1 Program studi merencanakan penyesuaian kurikulum agar memungkinkan penerapan kelas internasional berbahasa Inggris.	1 Program studi direkomendasikan untuk segera mengembangkan satu kelas percontohan yang menggunakan bahasa Inggris
2 Pelaksanaan serta penggunaan Rencana Pembelajaran Semester dalam kegiatan perkuliahan belum berlangsung secara maksimal	2 Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dinilai belum optimal oleh dosen dan mahasiswa karena tidak seluruhnya dijadikan acuan dalam proses perkuliahan.	2 Pembelajaran belum sepenuhnya sesuai standar karena penggunaan RPS dalam kegiatan perkuliahan tidak berjalan maksimal	2 Program studi perlu memastikan seluruh dosen memahami dan berkomitmen menggunakan RPS secara konsisten di perkuliahan.	2 Menjamin konsistensi antar topik dalam satu blok kuliah serta merancang kurikulum yang menunjukkan integrasi horizontal dan vertikal di seluruh struktur pembelajaran.	2 Program studi berencana memperbarui dan menyeragamkan format RPS serta meningkatkan kontrol penerapannya pada setiap mata kuliah.	2 Program studi disarankan membangun system evaluasi rutin untuk menilai keterlaksanaan RPS dalam setiap perkuliahan

Audit OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diperlukan strategi penguatan program internasional dan optimalisasi pelaksanaan rencana pembelajaran. Pertama, fakultas dan program studi perlu merancang dan menerapkan kelas internasional berbahasa Inggris secara bertahap, mulai dari penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum bilingual, pelatihan dosen agar menguasai bahasa pengantar internasional, hingga penyediaan bahan ajar berbahasa Inggris. Kedua, implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) harus diperkuat melalui sosialisasi dan pelatihan dosen, integrasi pemantauan RPS dalam sistem penjaminan mutu internal, serta mewajibkan bukti pelaksanaan RPS sebagai bagian dari evaluasi kinerja dosen. Pemanfaatan teknologi pembelajaran, seperti Learning Management System (LMS), juga dapat mendukung konsistensi penerapan RPS pada setiap kegiatan perkuliahan. Dengan langkah-langkah tersebut, program studi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai standar nasional sekaligus mendorong internasionalisasi pendidikan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada Standar Isi Pembelajaran di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diketahui bahwa upaya internasionalisasi belum berjalan secara maksimal. Hal ini tampak dari belum adanya kelas internasional berbahasa Inggris yang semestinya mendukung arah pengembangan pendidikan berwawasan global serta kebutuhan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional. Selain itu, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum dimanfaatkan secara optimal sebagai acuan utama dalam proses perkuliahan, sehingga pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) belum dapat terjamin sepenuhnya. Temuan tersebut menunjukkan perlunya penguatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, termasuk pengembangan kelas internasional yang selaras dengan kurikulum, serta penegakan disiplin implementasi RPS oleh seluruh dosen.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin setiap tahun dan menjadi bentuk evaluasi formal yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu. Melalui RTM, LPM melakukan peninjauan berkala dan berkelanjutan terkait efektivitas sistem mutu dalam kaitannya dengan kebijakan dan sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai permasalahan yang berpotensi berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Adapun materi yang dibahas dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, perkembangan tindakan perbaikan serta pencegahan, dan tindak lanjut yang diperlukan.

RTM merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam kegiatan ini, dipaparkan berbagai temuan hasil audit mutu internal pada masing-masing unit. Penyelenggaraan RTM bertujuan untuk: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang dilaksanakan pada bulan Agustus; kedua, mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan yang belum memenuhi sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, merumuskan rekomendasi untuk peningkatan pencapaian sasaran mutu pada periode selanjutnya.

Perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Selanjutnya, Rektor menugaskan LPM untuk menyusun konsep atau membuat surat undangan. Surat undangan tersebut ditujukan kepada para pihak yang akan menghadiri rapat, yaitu Rektor, Wakil Rektor I, II, dan III, para Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, serta dosen dan staf.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 4 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Adminitrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Masih ada sejumlah dosen yang belum menduduki jabatan fungsional.	1. Masih ada sejumlah dosen yang belum menduduki jabatan fungsional sehingga menghambat pemenuhan standar mutu sumber daya manusia.	1. Proses pengembangan karier dosen belum sepenuhnya sesuai ketentuan karena tidak semua dosen memiliki jabatan fungsional.	1. Program studi perlu melakukan sosialisasi rutin mengenai persyaratan dan prosedur pengajuan jabatan fungsional agar tidak terjadi keterlambatan pengajuan.	1. Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengusulan jabatan fungsional secara berkala, menetapkan target capaian jabatan fungsional setiap tahun, serta memberikan dukungan administratif bagi dosen dalam proses pengajuan.	1. Program studi mulai menerapkan sistem pemantauan perkembangan pengajuan jabatan fungsional secara berkala untuk setiap dosen.	1. Program studi direkomendasikan menetapkan target peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional agar kualitas tenaga pendidik semakin meningkat.
2. Jumlah dosen yang berpangkat lektor kepala masih sedikit, yakni hanya dua orang.	2. Jumlah dosen yang berpangkat lektor kepala masih sedikit sehingga dinilai belum mampu memenuhi kebutuhan peningkatan mutu akademik.	2. Upaya pengembangan karier dosen belum sepenuhnya sesuai standar karena hanya dua dosen yang telah mencapai jabatan lektor kepala.	2. Program studi perlu memberikan pendampingan, pelatihan penyusunan publikasi, serta fasilitasi berkas kenaikan jabatan agar lebih banyak dosen dapat mencapai lektor kepala	2. Mendorong dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan mentoring, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala	2. Program studi mulai menerapkan sistem pembinaan karier dosen melalui pemetaan calon kandidat lektor kepala dan penjadwalan pembinaan rutin.	2. Program studi direkomendasikan menetapkan target tahunan peningkatan jumlah dosen lektor kepala untuk memperkuat mutu akademik dan akreditasi
3. Dosen yang berpendidikan S3.	3. Dosen menyatakan bahwa peluang dan	3. Peningkatan kualifikasi dosen	3. Program studi perlu memberikan	3. Mendorong peningkatan	3. Institusi mulai membangun kerja	3. Diperlukan kebijakan

	fasilitas untuk menempuh studi S3 masih relatif terbatas.	belum sepenuhnya sesuai dengan target pengembangan sumber daya manusia.	dorongan dan fasilitas bagi dosen agar dapat melanjutkan studi ke jenjang S3.	kualifikasi akademik dosen melalui beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.	sama dengan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program doktor untuk memperluas kesempatan studi lanjut bagi dosen	pemberian insentif dan dukungan pendanaan bagi dosen yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.
4. Ketertarikan dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 masih rendah.	4. Motivasi dosen yang rendah disebabkan oleh beban kerja yang tinggi, keterbatasan informasi dan insentif untuk melanjutkan studi, serta kekhawatiran terkait waktu dan biaya pendidikan.	4. Proses peningkatan kualifikasi akademik dosen belum sepenuhnya sesuai dengan target rencana strategis pengembangan SDM untuk menambah jumlah dosen bergelar S3	4. Meningkatkan semangat dosen menempuh studi S3 melalui sosialisasi keuntungan studi lanjut, pemberian insentif atau dukungan biaya, serta kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa	4. Melakukan sosialisasi manfaat dan peluang studi lanjut, menyediakan dukungan kelembagaan dan insentif bagi dosen yang melanjutkan studi, serta menciptakan budaya akademik yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen	4. Memperbarui kebijakan dan SOP pengembangan SDM dengan Menambahkan Mechanism insentif, dan penugasan belajar secara lebih terperinci..	4. Menyusun program pengembangan karier dosen yang meliputi pendampingan persiapan studi lanjut dan kolaborasi penelitian untuk mendukung kesiapan akademik menuju jenjang doctoral

Audit OB (Observasi) 4

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu akademik dan tata kelola di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah strategis yang berfokus pada penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta optimalisasi peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran. Temuan audit mutu internal menunjukkan bahwa sebagian dosen belum memiliki jabatan fungsional, menandakan bahwa pembinaan dan pengembangan karier dosen belum berjalan dengan baik. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mengenai prosedur dan persyaratan pengajuan jabatan fungsional, keterbatasan waktu dalam penyusunan dokumen, serta minimnya pendampingan dari unit kepegawaian maupun lembaga penjaminan mutu. Keterlambatan pengurusan jabatan fungsional berdampak pada rendahnya kinerja dosen dan institusi serta menghambat peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi. Saat ini, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih terbatas, yakni hanya dua orang, sehingga diperlukan upaya pendampingan, pemberian motivasi, dan fasilitasi untuk mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional demi peningkatan kinerja akademik dan mutu institusi.

Untuk meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala, diperlukan berbagai strategi seperti pendampingan intensif, penyelenggaraan workshop penulisan karya ilmiah, pemberian insentif, penetapan target kinerja, serta monitoring terpadu secara berkala. Ketiadaan dosen yang mencapai jabatan Guru Besar menunjukkan bahwa pengembangan karier dosen menuju jenjang tertinggi masih belum optimal. Karena itu, institusi perlu memberikan dukungan menyeluruh melalui peningkatan kapasitas akademik dan profesional, fasilitasi penelitian dan publikasi ilmiah, pendampingan dalam proses pengajuan jabatan fungsional, pemberian motivasi, serta insentif. Upaya ini diharapkan dapat mendorong dosen untuk berkembang secara maksimal serta meningkatkan mutu akademik, reputasi institusi, dan kontribusi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas akademik dosen, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu mendorong

dan memfasilitasi studi lanjut ke jenjang S3 dengan dukungan berupa beasiswa maupun kerja sama dengan perguruan tinggi lain. Program percepatan kenaikan jabatan fungsional juga perlu dirancang melalui bimbingan teknis dan monitoring berkala. Dukungan tambahan berupa beasiswa, fasilitas penelitian, waktu fleksibel, sosialisasi manfaat studi lanjut, pendampingan dan mentoring, serta pemberian insentif atau penghargaan akan memotivasi dosen menempuh studi S3, meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta mengoptimalkan kinerja tridarma perguruan tinggi.

Keterbatasan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik perlu diatasi melalui dukungan administratif dan pendanaan agar mereka dapat mengikuti program sertifikasi secara terencana. Untuk tenaga kependidikan yang belum memiliki pelatihan bersertifikat, fakultas perlu menetapkan program pengembangan kompetensi yang terjadwal, dengan ketentuan bahwa setiap tenaga kependidikan mengikuti minimal satu pelatihan setiap tahun. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat tata kelola akademik, serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi sesuai ketentuan nasional dan berdaya saing internasional.

Kesimpulan

Hasil audit mutu internal di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua menunjukkan bahwa penerapan standar pendidikan tinggi, terutama terkait jabatan fungsional dosen, masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih adanya dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prosedur pengajuan, keterbatasan waktu dalam menyiapkan berkas, serta pendampingan yang belum optimal. Situasi ini berdampak pada rendahnya kinerja dosen dan mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Selain itu, jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala masih sangat sedikit, menunjukkan bahwa pengembangan karier akademik ke jenjang lebih tinggi belum berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya seperti pendampingan, pemberian motivasi, fasilitasi kenaikan jabatan, workshop penulisan karya ilmiah, pemberian insentif, penetapan target kinerja, serta monitoring terpadu secara berkala untuk meningkatkan kinerja akademik dan kualitas institusi.

Dari sisi kualifikasi, masih terdapat dosen yang belum menyelesaikan pendidikan S3, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih terbatas, dan partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional tergolong rendah. Selain itu, masih sedikit dosen yang memiliki sertifikat pendidik, yang menjadi salah satu indikator profesionalisme dalam proses pembelajaran.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu memperkuat strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan agar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan persyaratan akreditasi. Upaya yang perlu dilakukan antara lain memperkuat pemahaman terhadap kode etik akademik, memastikan pemerataan beban kerja dosen, menyusun uraian tugas tenaga kependidikan secara sistematis, memfasilitasi studi lanjut dosen, mendorong peningkatan jabatan fungsional, mendukung sertifikasi pendidik, serta menyelenggarakan pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, fakultas diharapkan mampu meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme tenaga pendidik, dan efektivitas tata kelola dalam mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September, Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1 Sejumlah dosen masih belum menjalankan penelitian sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan	1 Beberapa dosen belum melaksanakan penelitian sesuai roadmap, sehingga perlu dilakukan pendampingan dan pemantauan agar kegiatan penelitian tetap sejalan dengan prioritas institusi.	1 Belum seluruh dosen mengikuti roadmap penelitian yang ditetapkan institusi, menunjukkan adanya kurangnya koordinasi dan pemahaman terhadap arah penelitian strategis.	1 Melakukan sosialisasi roadmap penelitian kepada dosen secara rutin	1 Menyusun kebijakan penelitian tahunan bagi dosen mensosialisasikan kesempatan hibah kompetitif, dan menyelenggarakan workshop penulisan proposal penelitian	1 Melaksanakan evaluasi berkala terhadap penelitian dosen guna memastikan kesesuaiannya dengan roadmap	1 Menyiapkan mentor atau pendamping untuk membantu dosen menyusun penelitian sesuai dengan roadmap.

OB (Observasi) 1
KTS (Ketidaksesuaian) : 0
SaranPeningkatan Mutu

Untuk menindaklanjuti temuan bahwa masih terdapat dosen di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana yang belum melaksanakan penelitian sesuai roadmap penelitian, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu memperkuat sistem perencanaan dan pengawasan penelitian. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemahaman dosen melalui sosialisasi intensif mengenai roadmap penelitian di masing-masing program studi, sehingga seluruh dosen memahami arah dan prioritas penelitian yang telah ditetapkan. Selanjutnya, roadmap penelitian ini perlu diintegrasikan ke dalam perencanaan kinerja dosen melalui evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) dan rencana kerja tahunan, sehingga kesesuaian penelitian dapat terukur dan menjadi bagian dari tanggung jawab akademik dosen.

Selain itu, fakultas perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian penelitian dengan roadmap, serta memberikan pendampingan dan pelatihan bagi dosen yang mengalami kesulitan menyesuaikan topik penelitiannya dengan arah penelitian program studi. Pemberian insentif dan penghargaan bagi dosen yang konsisten mengikuti roadmap juga penting untuk meningkatkan motivasi. Disarankan pula agar kesesuaian penelitian dengan roadmap dijadikan salah satu kriteria utama dalam pemberian hibah internal, sehingga penelitian yang didukung benar-benar selaras dengan visi, misi, dan target strategis institusi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal bidang penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, khususnya pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, masih ditemukan dosen yang belum melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian institusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi rencana strategis penelitian di program studi tersebut belum berjalan secara optimal serta belum sepenuhnya mendukung pencapaian visi, misi, dan target indikator kinerja penelitian fakultas. Ketidaksesuaian antara tema penelitian dosen dan roadmap berpotensi menghambat terwujudnya output penelitian yang terarah dan terukur, sehingga dapat berdampak pada akreditasi program studi, pengembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu, fakultas perlu memperkuat pelaksanaan kegiatan penelitian melalui sosialisasi roadmap penelitian kepada seluruh dosen, pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian, serta pemberian insentif atau penghargaan bagi dosen yang secara konsisten mengikuti roadmap yang telah ditetapkan. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan penelitian pada program studi dapat berjalan secara terarah, selaras dengan kebijakan institusi, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan reputasi akademik.



Standar Pelaksanaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Hanya sebagian kecil dosen yang berhasil memperoleh hibah kompetitif tingkat nasional.	1. Diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan keberhasilan dosen alam meraih hibah kompetitif tingkat nasional.	1. Keberhasilan dosen dalam memperoleh hibah kompetitif nasional masih rendah, menunjukkan kurangnya efektivitas pendampingan dan persiapan pengajuan hibah, sehingga target institusi dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dosen belum tercapai sepenuhnya.	1. Mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal hibah nasional	1. Menyebarluaskan informasi mengenai Roadmap Penelitian	1. Memberikan penghargaan dan insentif lebih besar kepada dosen yang berhasil meraih hibah guna meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mereka	1. Menjalin kerja sama dengan lembaga riset baik nasional maupun internasional untuk memperluas kesempatan dosen dalam meraih hibah kompetitif
2. Publikasi jurnal atau artikel dosen di jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal.	2. Perlu adanya peningkatan dukungan dan pendampingan kepada dosen agar publikasi di jurnal internasional bereputasi dapat tercapai secara lebih optimal	2. Proses penulisan dan publikasi ilmiah masih belum berjalan optimal, sehingga target institusi dalam meningkatkan reputasi akademik di kancah internasional belum tercapai.	2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal internasional.	2. Memberikan penghargaan berdasarkan SK pendanaan publikasi lembaga dan mendorong dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian atau PkM guna memperoleh HaKI.	2. Menerapkan sistem pemantauan rutin terhadap kinerja publikasi dosen untuk menjamin peningkatan kualitas dan kuantitas artikel di jurnal internasional.	2. Memberikan penghargaan atau insentif finansial kepada dosen yang sukses menerbitkan artikel di jurnal internasional bereputasi.

<p>3. Hanya sejumlah kecil dosen yang memperoleh HKI atau paten setiap tahunnya</p>	<p>3. Jumlah dosen yang memperoleh HAKI setiap tahun masih tergolong sedikit.</p>	<p>3. Jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten tiap tahun masih rendah, menunjukkan bahwa proses inovasi dan perlindungan karya dosen belum berjalan secara maksimal</p>	<p>3. Meningkatkan sosialisasi kepada dosen mengenai prosedur pengajuan HKI dan paten</p>	<p>3. Memberikan apresiasi atas dosen mengenai prosedur pengajuan HKI dan paten HKI</p>	<p>3. Menerapkan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap inovasi dosen yang berpotensi didaftarkan sebagai HKI atau paten</p>	<p>3. Memberikan insentif atau penghargaan kepada dosen yang berhasil memperoleh HKI atau paten untuk mendorong peningkatan jumlah pengajuan</p>
---	---	--	---	---	--	--

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, khususnya pada bidang penelitian, kinerja penelitian dosen di Program Studi Administrasi Rumah Sakit program Sarjana masih tergolong belum optimal. Kondisi ini tercermin dari rendahnya jumlah dosen yang berhasil memperoleh hibah kompetitif tingkat nasional, terbatasnya publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, serta minimnya perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan perlunya perumusan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kapasitas penelitian, memperkuat motivasi dosen, serta memberikan dukungan institusional, sehingga target penelitian sesuai dengan standar nasional maupun internasional dapat tercapai secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Hanya sebagian kecil dosen yang menerbitkan jurnal atau artikel di jurnal nasional setiap tahunnya. 2. Belum seluruh dosen melaksanakan publikasi Program Kemitraan Masyarakat (PkM).	1. Jumlah artikel dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional masih termasuk rendah. 2. Publikasi hasil PkM oleh dosen masih belum merata.	1. Hal ini masih belum mencapai target SPMI dan indikator akreditasi. 2. Proses PkM telah berlangsung, tetapi belum semua kegiatan menghasilkan publikasi sesuai standar.	1. Melakukan sosialisasi kewajiban publikasi, menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel, serta memberikan insentif bagi publikasi. 2. Menyusun panduan PkM yang mencakup kewajiban publikasi dan menyelenggarakan workshop penulisan artikel PkM.	1. Mengadakan workshop penulisan artikel PkM serta meningkatkan akreditasi jurnal PkM (OJS) ke tingkat SINTA 2. Mendorong dosen agar mempublikasikan hasil PkM melalui pendampingan, pelatihan, dan pemberian insentif guna meningkatkan kontribusi akademik.	1. Meningkatkan jumlah publikasi di tingkat nasional. 2. Publikasi PkM menjadi lebih meningkat dan terorganisir.	1. Mewajibkan publikasi untuk setiap kegiatan PkM dan mendorong penerbitan di jurnal nasional terakreditasi. 2. Memberikan insentif dan pendampingan agar setiap PkM dapat menghasilkan publikasi di jurnal nasional.

OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah-langkah strategis agar publikasi dosen dapat lebih maksimal. Fakultas sebaiknya mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi melalui pelatihan penulisan, pendampingan oleh para ahli, serta pemberian insentif. Selain itu, setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dianjurkan menghasilkan luaran berupa publikasi, dengan monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin. Dukungan tambahan, seperti dana hibah internal, kerja sama dengan jurnal terakreditasi, serta pengintegrasian capaian publikasi, juga perlu disediakan untuk mendukung tercapainya target.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dosen di Program Studi Administrasi Rumah Sakii Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, baik berupa artikel di jurnal nasional maupun luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), masih tergolong belum optimal. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan budaya penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada publikasi, serta penyediaan dukungan kebijakan dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kinerja dosen agar sesuai dengan standar mutu akademik.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jum'at, 15 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
<p>Terdapat 3 OB, sebagai berikut:</p> <p>1. Keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal.</p> <p>2. Pencapaian mahasiswa di tingkat internasional masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa.</p>	<p>1. Memperkuat pembinaan dan pendampingan mahasiswa melalui program pelatihan serta penyediaan informasi dan dukungan agar dapat berpartisipasi dalam lomba internasional.</p> <p>2. Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa melalui bimbingan, fasilitas memadai, serta kolaborasi dengan pihak</p>	<p>1. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan nonakademik di tingkat internasional masih rendah, menunjukkan bahwa motivasi, dukungan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional perlu ditingkatkan, karena partisipasi ini menjadi salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan institusi.</p> <p>2. Partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik internasional masih rendah, menunjukkan dukungan institusi untuk</p>	<p>1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya ikut serta dalam lomba internasional melalui kegiatan sosialisasi, seperti seminar dan workshop.</p> <p>2. Melaksanakan program sosialisasi bagi mahasiswa untuk memberikan informasi tentang berbagai lomba dan</p>	<p>1. Memperluas informasi dan sosialisasi mengenai lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional, menyediakan pelatihan dan persiapan, memberikan dukungan dari dosen dan alumni, serta memberikan penghargaan dan membangun komunitas terkait kegiatan tersebut.</p> <p>2. Meningkatkan kesadaran dan motivasi melalui bimbingan, pendampingan, penyediaan fasilitas dan sumber daya, serta</p>	<p>1. Memasukkan kegiatan lomba internasional ke dalam kurikulum untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kompetisi tersebut</p> <p>2. Mengintegrasikan lomba internasional ke dalam kurikulum sehingga partisipasi mahasiswa menjadi</p>	<p>1. Membentuk unit atau tim khusus di institusi yang bertugas membina dan mendampingi mahasiswa dalam mengikuti lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional.</p> <p>2. Membentuk tim pendamping akademik untuk membantu mahasiswa mempersiapkan</p>

<p>3. Program studi ini masih belum memiliki mahasiswa dari luar negeri.</p>	<p>terkait.</p> <p>3. Memperkuat promosi dan informasi, menyediakan layanan pendukung komprehensif, serta meningkatkan kualitas akademik.</p>	<p>mendorong kompetisi global belum maksimal dan terdapat ketidakseimbangan antara potensi mahasiswa dan peluang yang ada.</p> <p>3. Promosi internasional dan daya tarik program studi masih terbatas, sementara minimnya strategi untuk menarik mahasiswa internasional menunjukkan institusi belum optimal memanfaatkan potensi kerja sama dan jejaring global.</p>	<p>Manfaat ikut serta.</p> <p>3. Merancang dan melaksanakan program studi berbahasa Inggris atau kelas internasional untuk menarik minat mahasiswa asing.</p>	<p>melalui kerja sama dan kolaborasi.</p> <p>3. Memperkuat promosi dan penyebaran informasi, menyediakan layanan pendukung yang komprehensif, serta meningkatkan mutu akademik.</p>	<p>bagian dari penilaian akademik atau persyaratan kelulusan.</p> <p>3. Menetapkan serta menjalankan standar penerimaan yang transparan bagi mahasiswa internasional, meliputi kriteria akademik dan nonakademik.</p>	<p>lomba, termasuk pengembangan keterampilan dan strategi kompetisi.</p> <p>3. Melakukan promosi aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa internasional tinggi melalui pameran pendidikan, seminar, dan media sosial.</p>
--	---	--	---	---	---	--

OB (Observasi) 3
KTS (Ketidaksesuaian) : 0
Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mendorong partisipasi dan prestasi mahasiswa di tingkat internasional sekaligus menarik mahasiswa asing. Fakultas sebaiknya memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk membuka kesempatan pertukaran pelajar, program magang, dan kompetisi internasional. Selain itu, dukungan berupa pembinaan intensif bagi mahasiswa berprestasi, penyediaan dana untuk mengikuti kompetisi internasional, serta pemberian insentif bagi mahasiswa yang berprestasi sangat penting.

Untuk menarik mahasiswa asing, fakultas dapat mengembangkan kelas internasional berbahasa Inggris, mempromosikan program studi melalui media berskala internasional, serta membangun kerja sama dengan agen pendidikan luar negeri. Dengan strategi ini, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi internasional meningkat, prestasi akademik mahasiswa bertambah, dan kehadiran mahasiswa asing di fakultas dapat terwujud.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan akademik maupun non-akademik berskala internasional. Prestasi mahasiswa pada tingkat internasional masih relatif terbatas, serta program studi ini belum diikuti oleh mahasiswa asing. Kondisi tersebut menegaskan perlunya penguatan strategi internasionalisasi melalui pengembangan kelas internasional, pembinaan yang lebih intensif bagi mahasiswa berprestasi, serta peningkatan upaya promosi untuk menarik minat mahasiswa dari luar negeri.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
<p>1. Sejumlah MoU dan MoA hanya menjadi dokumen formal karena belum ada pemantauan serta sistem monitoring yang terstruktur.</p> <p>2. Keterlibatan sivitas akademika dalam kerja sama masih rendah karena dosen dan mahasiswa kurang aktif,</p>	<p>1. Sivitas akademika memerlukan informasi yang lebih lengkap mengenai manfaat dan mekanisme kerja sama, karena banyak dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya memahami cara berpartisipasi dala</p> <p>2. Program kerja sama yang tersedia. Sosialisasi yang lebih komprehensif</p>	<p>1. Ketiadaan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur menyebabkan banyak MoU/MoA tidak ditindaklanjuti atau kurang dimanfaatkan secara maksimal.</p> <p>2. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama masih rendah akibat kurangnya sosialisasi dan</p>	<p>1. Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi kerja sama yang terhubung dengan sistem penjaminan mutu.</p> <p>2. Menjadwalkan sosialisasi rutin mengenai peluang kerja sama.</p>	<p>1. Membuat sistem monitoring dan evaluasi yang terjadwal untuk mengawasi pelaksanaa MoU/MoA</p> <p>2. Program perlu meningkatkan penyebaran informasi mengenai peluang kerja sama melalui forum media.</p>	<p>1. Mengembangkan sistem informasi digital untuk kerja sama dan rutin melaporkan aktivitas lintas unit sebagai bagian dari laporan institusional</p> <p>2. Partisipasi dosen dan mahasiswa ditingkatkan melalui pemberian insentif serta penerapan sistem informasi yang lebih transparan dan terbuka.</p>	<p>1. Fakultas telah mengembangkan sistem informasi digital untuk mendokumentasikan dan menyebarkan informasi kerja sama kepada sivitas akademika, guna meningkatkan sosialisasi dan publikasinya.</p> <p>2. Fakultas secara rutin mengevaluasi kerja sama melalui pertemuan berkala dengan mitra untuk menilai efektivitas MoU dan MoA serta merancang strategi pengembangan kerja sama ke depan.</p>

<p>disebabkan terbatasnya informasi dan inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.</p>	<p>diperlukan karena tidak semua pihak di fakultas memahami isi dan manfaat MoU, MoA, dan IA, sehingga pemanfaatannya masih terbatas.</p>	<p>promosi, sehingga banyak peluang kerja sama yang tidak diketahui atau kurang dimanfaatkan</p>				
---	---	--	--	--	--	--

OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan kualitas Program Studi Administrasi Rumah Sakit di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan strategi yang menitikberatkan pada penguatan implementasi kerja sama akademik. Fakultas perlu memastikan bahwa setiap MoU dan MoA yang telah ditandatangani diwujudkan melalui kegiatan nyata, seperti penelitian kolaboratif, pertukaran dosen dan mahasiswa, seminar bersama, serta pengembangan kurikulum berbasis kerja sama internasional. Selain itu, sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur harus dibangun untuk mengawasi pelaksanaan kerja sama sehingga setiap MoU dan MoA memiliki tindak lanjut yang jelas dan terukur. Untuk mendorong partisipasi sivitas akademika, fakultas perlu menyediakan akses informasi yang lebih luas mengenai peluang kerja sama serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk aktif terlibat. Selain itu, kebijakan insentif berupa penghargaan, tunjangan, atau pengakuan akademik bagi dosen dan mahasiswa yang berperan aktif dalam kegiatan kerja sama diperlukan agar kolaborasi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan akademik serta reputasi fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama akademik di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, masih belum berlangsung secara optimal. Meskipun telah ditandatangani sejumlah MoU dan MoA, sebagian besar kerja sama tersebut belum terealisasi dalam bentuk kegiatan akademik yang nyata. Selain itu, keterbatasan sistem pemantauan dan evaluasi, rendahnya partisipasi sivitas akademika, serta belum tersedianya mekanisme insentif yang memadai menyebabkan kerja sama yang telah terjalin belum memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Prodokugram Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. VMTS belum diperkenalkan secara luas kepada seluruh pemangku kepentingan.	1. Perlu memperluas serta menyesuaikan sosialisasi VMTS agar lebih efektif menjangkau para pemangku kepentingan, alumni, dan dosen yang memiliki tingkat kesibukan tinggi.	1. Tidak optimalnya sosialisasi VMTS menunjukkan bahwa komunikasi, baik internal maupun eksternal, belum memenuhi standar yang diinginkan, sehingga pemahaman para pemangku kepentingan mengenai arah dan tujuan institusi belum berkembang secara optimal.	1. Kurang maksimalnya sosialisasi VMTS menunjukkan bahwa kualitas komunikasi, baik internal maupun eksternal, masih belum memenuhi standar. Kondisi ini mengakibatkan pemahaman para stakeholder terhadap arah dan tujuan institusi menjadi kurang optimal.	1. Meningkatkan pemahaman VMTS di pihak eksternal dan menambah metode sosialisasinya.	1. Melakukan pemantauan secara rutin untuk menilai sejauh mana para stakeholder memahami VMTS.	1. Mengoptimalkan penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi mengenai VMTS.

<p>2. Sosialisasi kepada Tenaga Kependidikan perlu ditingkatkan</p>	<p>2. Sejumlah Tenaga Kependidikan mengungkapkan bahwa informasi yang mereka terima masih belum lengkap dan kurang konsisten, sehingga pemahaman mereka terhadap tujuan institusi belum sepenuhnya optimal.</p>	<p>2. Proses sosialisasi sudah berlangsung, namun frekuensi serta metode penyampaiannya masih belum sepenuhnya mengikuti standar operasional yang telah ditetapkan.</p>	<p>2. Dianjurkan untuk menyusun jadwal sosialisasi yang lebih sistematis, meningkatkan kualitas penyebaran informasi, serta menyiapkan dokumentasi yang mudah diakses sebagai bahan rujukan.</p>	<p>2. Program sosialisasi VMTS harus dilakukan secara terstruktur, berkala dan berkelanjutan dan sosialisasi keberadaan Renop dan manfaatnya untuk pengembangan di Program Studi</p>	<p>2. Metode sosialisasi perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan media digital serta memperkuat koordinasi antarunit agar informasi dapat disampaikan secara lebih konsisten dan efektif.</p>	<p>2. Pemanfaatan media digital secara optimal, pemantauan rutin terhadap pemahaman Tenaga Kependidikan, dan peningkatan kemampuan komunikasi internal untuk memastikan penyampaian informasi berjalan efektif.</p>
---	---	---	--	--	--	---

OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) secara lebih menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penyelenggaraan sosialisasi secara berkala melalui seminar, workshop, dan pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Selain itu, pemanfaatan media digital, seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran daring, sebaiknya dioptimalkan untuk menyebarkan informasi VMTS secara efektif. Fakultas juga disarankan menempatkan banner, leaflet, dan papan informasi di lokasi-lokasi strategis kampus agar mudah dijangkau. Terakhir, monitoring dan evaluasi rutin perlu dilakukan untuk memastikan pemahaman dan penerapan VMTS berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Sosialisasi kepada tenaga kependidikan masih kurang optimal. Sejumlah tenaga kependidikan belum sepenuhnya memahami kebijakan, prosedur, dan tugas yang berlaku, sehingga berdampak pada efektivitas kerja dan koordinasi antarunit. Oleh karena itu, perlu diselenggarakan sosialisasi secara rutin bagi seluruh tenaga kependidikan melalui rapat atau pelatihan agar informasi mengenai kebijakan dan prosedur lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Kesimpulan

Kesimpulan temuan menunjukkan bahwa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi berbagai tantangan dalam menyosialisasikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada para pemangku kepentingan. Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat pemahaman dan partisipasi sivitas akademika serta mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Oleh karena itu, diperlukan perumusan strategi sosialisasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar VMTS dapat dipahami, diinternalisasi, serta diterapkan secara efektif.

Selain itu, kegiatan sosialisasi kepada tenaga kependidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua juga masih belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian tenaga kependidikan belum sepenuhnya memahami kebijakan, prosedur, dan tanggung jawab yang berlaku, sehingga berdampak pada efektivitas kerja dan koordinasi antarunit. Oleh karena itu, perlu diselenggarakan sosialisasi secara rutin melalui rapat maupun pelatihan agar kebijakan dan prosedur dapat lebih mudah dipahami serta diimplementasikan secara konsisten.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
<p>1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua hingga saat ini belum terakreditasi.</p> <p>2. Sarana media pembelajaran, yaitu proyektor, kualitas tampilannya masih kurang jernih.</p>	<p>1. Yayasan/Rektor telah memulai upaya kerja sama dan berencana mengadakan pelatihan akreditasi perpustakaan bersama pihak ketiga penyedia layanan.</p> <p>2. Dosen dan mahasiswa mengungkapkan kesulitan dalam melihat materi yang diproyeksikan, sehingga memengaruhi efektivitas proses pembelajaran.</p>	<p>1. Saat ini, sistem perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum sepenuhnya terakreditasi, menandakan masih adanya kekurangan dalam memenuhi standar nasional pengelolaan perpustakaan.</p> <p>2. Pemanfaatan proyektor belum maksimal karena perangkat sering mengalami gangguan, sehingga belum memenuhi standar sarana media pembelajaran yang ditetapkan.</p>	<p>1. Melakukan audit menyeluruh pada layanan perpustakaan guna mengidentifikasi bidang-bidang yang membutuhkan perbaikan.</p> <p>2. Melaksanakan perawatan berkala, kalibrasi, dan pengecekan kualitas proyektor sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>1. Melakukan pengajuan akreditasi perpustakaan ke lembaga akreditasi yang berwenang.</p> <p>2. Teknisi melakukan pemeriksaan terhadap proyektor yang tidak menyala dan menemukan bahwa masalah terletak pada penggunaan lampu proyektor, sehingga perlu dilakukan perawatan secara berkala oleh tim.</p>	<p>1. Menyusun prosedur dan kebijakan yang jelas dalam pengelolaan perpustakaan untuk memenuhi standar akreditasi.</p> <p>2. Memperbarui atau menambah proyektor dengan kualitas gambar lebih tinggi dan kompatibel dengan sistem pembelajaran terkini.</p>	<p>1. Memperluas koleksi buku, jurnal, dan sumber daya elektronik untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian.</p> <p>2. Menyusun jadwal pemeliharaan rutin, menyiapkan proyektor cadangan, dan meningkatkan kesadaran staf akan pentingnya kualitas sarana media pembelajaran.</p>

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) 2****KTS (Ketidaksesuaian) : 0****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, disarankan untuk mempercepat proses akreditasi perpustakaan dengan memastikan seluruh standar yang berlaku terpenuhi. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penambahan koleksi literatur, pengembangan fasilitas dan layanan berbasis teknologi, serta peningkatan kompetensi pustakawan melalui pelatihan sesuai regulasi. Selain itu, penyusunan dokumen pendukung akreditasi secara lengkap dan kerja sama dengan lembaga lain untuk memperluas akses sumber belajar juga sangat penting. Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan dapat berfungsi optimal sebagai pusat informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kualitas sarana media pembelajaran, terutama proyektor yang kurang jernih, dapat ditingkatkan dengan mengganti perangkat atau melakukan perawatan rutin agar tampilan lebih jelas dan tajam. Selain itu, dianjurkan menyediakan proyektor cadangan di setiap ruang kelas serta memberikan pelatihan teknis sederhana bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk memastikan penggunaan alat berjalan lancar. Dengan langkah-langkah ini, proses pembelajaran akan lebih efektif dan penyampaian materi dapat optimal.

Kesimpulan

Kesimpulannya, kondisi perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum terakreditasi menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana akademik. Ketiadaan akreditasi menyebabkan kualitas layanan informasi dan akses terhadap literatur belum sepenuhnya optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian di Program Studi Kedokteran Program Sarjana serta Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan. Oleh karena itu, percepatan proses akreditasi menjadi langkah strategis yang penting guna menjamin mutu pendidikan dan memenuhi standar nasional.

Selain itu, kualitas sarana media pembelajaran, khususnya proyektor yang belum menampilkan gambar secara jelas, masih memerlukan peningkatan. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui pelaksanaan perawatan secara rutin atau penggantian perangkat, penyediaan proyektor cadangan, serta pemberian pelatihan teknis bagi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal dan materi dapat disampaikan secara jelas dan efektif.



Standar Pembiayaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Belum semua proses pengelolaan keuangan tersedia dalam sistem daring yang dapat diakses.	1. Yayasan/Rektor menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang modern.	1. Sistem pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada DeliTua masih bersifat manual dan belum terintegrasi secara online, sehingga menyulitkan akses informasi, membatasi pelaporan, dan meningkatkan risiko kesalahan data.	1. Menyusun dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan online yang memungkinkan akses informasi secara real-time.	1. Melakukan pengajuan Pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan).	1. Memperluas transparansi pengelolaan keuangan agar dapat diakses oleh semua pihak terkait, sehingga memudahkan proses audit dan evaluasi.	1. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan online agar lebih optimal.

OB (Observasi) 1

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Upaya peningkatan mutu untuk Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dapat dilakukan dengan membangun dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan daring yang terintegrasi. Langkah-langkahnya meliputi pembuatan aplikasi keuangan yang transparan dan akuntabel, pelatihan bagi staf pengelola keuangan dalam penggunaan sistem, serta pemantauan berkala untuk menjamin akurasi data dan kelancaran transaksi. Dengan implementasi sistem ini, pengelolaan keuangan fakultas akan menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel, sekaligus mendukung tata kelola yang sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Belum seluruh proses pengelolaan keuangan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Deli Husada dapat diakses secara daring, yang menunjukkan masih perlunya peningkatan digitalisasi manajemen keuangan. Kondisi ini menegaskan pentingnya komitmen institusi dalam memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pengembangan serta penerapan sistem keuangan daring yang terpadu, aman, dan mudah diakses menjadi sangat diperlukan, agar seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan, dapat dilaksanakan secara transparan, cepat, dan akurat.

Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan menjadi faktor kunci agar sistem tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Deli Husada diharapkan mampu mewujudkan tata kelola keuangan yang modern, efisien, akuntabel, serta selaras dengan prinsip good governance dan perkembangan teknologi digital.

**DOKUMENTASIRAPATTINJAUANMANAJEMEN (RTM) FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA TAHUN AJARAN 2022/2023**



